

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna penilaian orang terdekat, diri sendiri dan masyarakat dalam membentuk konsep diri anak yatim piatu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi interaksi simbolik. Objek penelitian ini adalah anak yatim piatu. Teori yang digunakan yaitu Interaksi Simbolik George Herbert Mead dan Konstruksi Sosial Diri Rom Harre. Proses pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi terlibat dan telaah dokumen. Sedangkan untuk data penunjang diperoleh melalui studi dokumentasi dari hasil penelitian yang sebelumnya, studi literatur lainnya dan wawancara dengan pihak terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri anak yatim piatu memiliki perasaan sulit mengungkapkan sesuatu kepada orang karena malu untuk mengungkapkannya. Dukungan donatur berpengaruh besar untuk anak yatim piatu bertahan hidup di panti. Perasaan kurang percaya diri muncul saat mereka dianggap lebih rendah dari orang lain dan dibedakan dengan anak rumahan. Mereka sulit mempercayai orang karena trauma yang mereka alami dulu. Mereka senang bila ada yang merasa empati yang tidak memandang dengan kasihan berlebihan tapi membantu donasi. Mereka bergantung di panti sehingga kenyamanan adalah kunci untuk mengembangkan konsep diri positif karena dukungan teman di panti asuhan.

Kata Kunci: Konsep Diri, Anak, Yatim Piatu.

ABSTRACT

This research aims to find out the meaning of the judgment of the nearest person, themselves, and society in shaping the concept of orphans. This research uses qualitative research methods with a research approach to symbolic interaction studies. The object of this research are orphans. The theories used were George Herbert Mead's Symbolic Interaction and Rom Harre's Social Self-Construction. The process of collecting data was done through in-depth interviews, observations involved and document review. Supporting data were obtained through documentation studies from previous research results, other literature studies, and interviews with related parties. The results of this study show that the concept of orphans having difficult feelings reveals something to people out of shame to express it. Orphanage can survive with support and a lot contribution from donors. Feelings of lack of confidence arise when they are considered inferior to others and distinguished by home children. They find it hard to trust people because of the trauma they have 've experienced in the past. They are happy when someone feels empathy who does not look with great pity but helps with donations. They rely on the orphanage so comfort is key to developing a positive self-concept due to the support of friends in the orphanage.

Keywords: *Self Concept, Child, Orphan.*